

Penerapan Strategi PAKEM Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Moh Vikram Dwi Putra ^{1*}, Agung Setyawan ², Sih Widayati ³

^{1*,2} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangkalan, Jawa timur, Indonesia

correspondence e-mail: 210611100161@student.trunojoyo.ac.id,
agung.setyawan@trunojoyo.ac.id, wiwidharyanto48517@gmail.com

Abstract

This research aims to increase the learning motivation of fifth grade students in the Pancasila Education subject through the implementation of the PAKEM (Active, Creative, Effective and Fun Learning) learning strategy at SDN Tanjung Jati 2. The research method used is descriptive-qualitative, with data collection through observations and interviews. The research results show that the gradual implementation of the PAKEM strategy is able to increase the motivation of students who were initially passive to become more active and involved in the learning process. Teachers also experience increased creativity in teaching. With the PAKEM approach, the classroom atmosphere becomes more enjoyable, and students are more motivated in participating in Pancasila education learning.

Keywords: PAKEM Learning Strategy; Learning Motivasion; Pancasila Education.

Riwayat artikel:

Dikirim:

04 September 2024

Revisi

18 September 2024

Diterima

01 Oktober 2024



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Sekolah Dasar Negeri Tanjung Jati 2 terletak di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Jumlah siswa kelas V 18 siswa. SDN Tanjung Jati 2 sekolah dengan fasilitas yang baik. Dengan adanya fasilitas yang baik tentunya dapat menumbuhkan siswa/i yang unggul dan berprestasi(n.d.). Pencapaian suatu tujuan pendidikan tentu dipengaruhi dengan sikap guru dan siswa selama proses pembelajaran. Kebijakan et al. (n.d.). Utamanya, semangat guru dalam menciptakan lingkungan belajar, serta semangat dalam memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar dikelas(2021).

Peneliti menemukan bahwa motivasi siswa pada kelas Pendidikan Pancasila di SDN Tanjung Jati terbilang kurang. Hal ini terlihat dari observasi yang menunjukkan bahwa siswa jarang mencatat atau berpartisipasi di kelas, seperti mengantuk saat jam pelajaran, dan ada juga yang mengganggu dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Keberhasilan dalam Pendidikan itu juga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai Bararah & Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh (n.d.). Namun juga harus didampingi oleh guru profesional yang berpengalaman dalam menggunakan berbagai metode dan strategi pengajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak kesulitan dalam mencerna materi yang sudah diajarkan dan siswa juga harus diikuti sertakan dalam pembelajaran Angelina et al. (2023).

Salah satu strategi pembelajaran yang di gunakan di SDN Tanjung Jati 2 dan juga yang menjadi fokus pada artikel ini yaitu penerapan strategi pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Prasetyoningsih et al. (2023).

Konsep PAKEM menyatakan bahwa pendidikan harus terfokus pada siswa dan mempunyai unsur menyenangkan untuk memotivasi mereka agar terus belajar mandiri dan tidak patah semangat Somayana Guru SDN Amertasari & Tenggara (2020). Hakikat PAKEM adalah pendidikan yang aktif, kreatif, efektif, dan menarik Matematika et al. (2022). Sebagai contoh, Upaya harus menginspirasi anak-anak agar mereka berpartisipasi dalam eksplorasi, kreativitas, dan eksperimen selama pendidikan mereka. Strategi PAKEM juga dapat digambarkan sebagai berikut: siswa melakukan berbagai kesibukan untuk meningkatkan pemahaman belajar melalui tulisan, sedangkan guru menggunakan berbagai prasana dan metode untuk membantu sis Somayana Guru SDN Amertasari & Tenggara (2020) SDN Amertasari & Tenggara (2020).

Motivasi belajar siswa adalah kemampuan untuk menggerakkan siswa dalam diri untuk melakukan kegiatan pembelajaran Penelitian et al. (n.d.).

Selain itu, dapat digambarkan seperti sumber kemampuan kehidupan siswa yang ditandai dengan adanya perasaan yang bereaksi terhadap kegiatan pembelajaran tertentu(n.d.).

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian utama ini yaitu bagaimana penerapan strategi PAKEM untuk meningkatkan motivasi siswa dalam sistem pendidikan PancasilaAngelina et al. (2023). Hipotesis umum ini diungkapkan dalam tiga pertanyaan penelitian; 1. Apa kesesuaian kegiatan guru dan siswa dengan implementasi strategi PAKEM pada Program Pendidikan Pancasila? 2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan strategi PAKEM pada program Pendidikan Pancasila? 3. Apakah penerapan strategi PAKEM dapat meningkatkan motivasi siswa dalam sistem pendidikan Pancasila?

B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Deskriptif-kualitatif yang mana merupakan metodologi penelitian yang diterapkan dalam menilai pengetahuan pada pokok penelitian pada waktu tertentu(n.d.). Hal ini terjadi karena peneliti akan memberikan analisis dengan rinci dan sistematis dalam penerapan strategi PAKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Pendidikan PancasilaHanyfah et al. (2022).

sarana yang dipakai di artikel ini untuk mengumpulkan data meliputi observasi dan wawancara. Aspek yang diamati selama observasi pembiasaan siswa dalam pembelajaranAngdreani et al. (2020). Contohnya siswa mengejek teman siswa yang sedang mendengarkan penjelasan guru, terdapat juga siswa yang serius mendengarkan penerangan dari guru, dan siswa minim mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat. Dari aspek guru yang diamati yaitu tersedianya modul ajar, kesiapan guru menyampaikan materi, pengelolaan kelas, jenis wawancara yang digunakan dalam wawancara mendalam. Indikatornya mengenai tentang pemahaman guru terhadap metode yang digunakan serta cara memberikan semangat pada siswaAnjani et al. (2019).

Pengumpulan data dilapangan peneliti menggunakan Teknik observasi dan wawancara. Penelitian ini dinilai akurat karena peneliti menggunakan data primer yaitu guru kelas V dan siswa kelas V SDN Tanjung Jati 2, dan juga dapat dukungan dengan data sekunder yang berfungsi dari refrensi dan juga relevan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penerapan Strategi PAKEM

Peneliti dapat memaparkan temuan yang didapat kepada guru kelas V yang menggunakan strategi PAKEM dalam pemberian pembelajaran Pendidikan pancasila dalam memberikan semangat dalam pembelajaran sebagai berikut: Berdasarkan hasil observasi disimpulkan bahwa selama minggu pertama penerapan strategi PAKEM Dalam prosesnya, guru kelas V mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi karena siswanya belum bisa menyesuaikan diri dengan keadaan barunya, dan guru kelas V belum menjelaskan strategi PAKEM kepada siswanya terkait dengan proses penugasan. Siswa juga tidak selalu terlalu memberikan pertanyaan terhadap materi yang sudah sampaikan guru. Kondisi kelas pada saat pembelajaran menggunakan strategi PAKEM pasif, dan banyak siswa yang belum mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah diajarkan Martinus & Emjosupa (2022).

Observasi pada proses minggu kedua penerapan strategi PAKEM, sudah terlihat perubahan dalam guru menyampaikan materi, Ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan strategi PAKEM dan mengikut sertakan siswa untuk ikut aktif dalam pembelajarannya sehingga suasana kelas saat itu menyenangkan dan saling aktif antar guru dan siswa. Selesainya guru menjelaskan, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan terhadap siswa mengenai penjelasan materi yang telah disampaikan tadi. Siswa harus didorong untuk secara aktif menanggapi pertanyaan yang diajukan, dan mereka bisa menjawab dengan tepat.

Pada minggu-minggu berikutnya, hasil penelitian yang dilakukan pada Pelajaran Pendidikan Pancasila, guru kelas V semakin kreatif dalam pendekatan mengajar dengan menerapkan strategi PAKEM.

- Hasil wawancara

Dalam pembuktian hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan minggu pertama penerapan strategi PAKEM sesuai dengan hasil observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas V. Proyek penelitian pertama yang dilakukan oleh guru kelas V agak bermasalah karena siswa kelas V belum mengenal strategi PAKEM, dan guru kelas V juga belum terlalu menguasai strategi PAKEM.

Mengkonfirmasi situasi pada saat pembelajaran tatap muka pembelajaran minggu pertama menggunakan strategi PAKEM. Peneliti mewawancarai siswa mengenai strategi PAKEM pada pembelajaran

Pendidikan pancasila sangat baik; siswa menjadi lebih aktif, sehingga proses belajar-mengajar menjadi menyenangkan. Siswa juga tambah berani untuk menyampaikan pertanyaan kepada guru dan saling berkomunikasi dengan kondusif dan juga siswa dapat menyelesaikan tugas kelompok dengan baik pula.

Tabel 1. Wawancara siswa kelas V

pertanyaan	Jumlah siswa yang merespon	Hasil Wawancara Siswa
Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan strategi PAKEM pada program Pendidikan Pancasila?	11 siswa/i	Menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan cara melibatkan siswa ikut aktif dalam pembelajaran, dan siswa merasa nyaman dalam belajar.
	7 siswa/i	Menyatakan dengan pembelajaran seperti ini yang memudahkan kami dalam menerima materi pembelajaran dengan baik.

Hasil pengamatan yang diperoleh dari wawancara mereka yang diperoleh setelah penerapan strategi PAKEM pada pelajaran pendidikan Pancasila dapat dikatakan positif. Guru hanya perlu menanyakan lebih lanjut apakah siswa berminat karena mereka dilibatkan dalam mempelajari materi, atau apakah mereka mampu memahami materi dengan sangat akurat.

- Penerapan strategi PAKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan pancasila kelas V

Melalui hasil observasi minggu kedua hingga minggu keempat diketahui bahwa penggunaan strategi PAKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam program pendidikan Pancasila. Strategi indikator PAKEM berpotensi meningkatkan motivasi belajar ketika terjadi perubahan sifat siswa dari pendiam menjadi aktif dan penuh perhatian selama proses pembelajaran di kelas.

Table 2 wawancara guru kelas V

Pertanyaan	Hasil Wawancara Guru
Apakah penerapan strategi PAKEM dapat meningkatkan motivasi siswa dalam sistem pendidikan Pancasila?	menyatakan bahwa sejak empat kali penerapan strategi PAKEM, ada perubahan signifikan dalam diri siswa. ini menunjukkan bahwa siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Pancasila, dibuktikan dengan siswa yang umumnya pendiam dan ada pula yang asik sendiri, mulai ada kemajuan dalam belajarnya dan lebih aktif dan semangat sehingga pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dan efisien.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penemuan di kelas baik guru maupun siswa mengikuti kegiatan PAKEM selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V. Hal ini menunjukkan bahwa guru kelas V terlibat aktif dalam mengajar. Penelitian et al. (n.d.). Cara guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran sangat efektif; ini dapat terlihat dengan bagaimana guru memperlakukan siswa dan saat membuat apersepsi. Selain itu, pada saat itu guru kelas V tidak memberikan semangat kepada siswanya; sebaliknya, para siswa didorong untuk bersikap baik dan lembut.

Pelaksanaan modul ajar didasarkan pada pengamatan bahwa siswa diajar di kelas sesuai dengan jam pelajaran (JP). Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti di lapangan yang dihubungkan dengan jawaban siswa pada penerapan strategi PAKEM terhadap Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tanjung Jati 2 diperoleh kesimpulan bahwa siswa sangat responsif.

Berdasarkan proses pengajaran yang dilakukan guru kelas V selama empat minggu, respon siswa lumayan pasif pada minggu pertama pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru perlu memastikan siswa merasa nyaman dengan perubahan. Namun, selama percobaan mingguan-minggu

selanjutnya, tingkat respons siswa meningkat secara signifikan. Dari 11 orang siswa/i, 7 orang siswa/i menyatakan kepuasannya terhadap cara guru dalam memberikan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran PAKEM.

Dampak penerapan strategi PAKEM kepada cara belajar siswa di sekolah dasar begitu besar sehingga berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa Somayana Guru SDN Amertasari & Tenggara (2020). Apakah strategi PAKEM dapat meningkatkan motivasi siswa pada program pendidikan Pancasila di Kelas V SDN Tanjung Jati 2? Menjawab pertanyaan tersebut, penerimaan instruksi melihat dari hasil penemuan di lapangan terdapat adanya indikator yang bisa menguatkan bahwa penerapan strategi PAKEM dapat meningkatkan motivasi pembelajaran siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar Negeri Tanjung Jati 2 Maylitha et al. (2023).

Analisa ini sejalan dengan hasil pengamatan yang dilakukan dalam wawancara peneliti menemukan bahwa, Setelah guru memaparkan strategi pembelajaran PAKEM, siswa benar-benar termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Dan juga partisipasinya siswa dalam pembelajaran sangat antusias saat pembelajaran dikelas.

Terkait persiapan belajar: di dalam kelas terdapat meja, kursi, papan tulis, dan spidol. Selain itu, guru juga telah menyiapkan metode pengajaran lain seperti modul ajar, buku teks guru, dan media pembelajaran. Semangat siswa dapat dibuktikan dalam mengikuti pembelajaran. Baik siswa ataupun guru merasakan kelancaran proses pembelajaran. Penelitian ini secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa V SD Negeri Tanjung Jati 2 secara efisien.

D. Simpulan

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penerapan strategi PAKEM secara bertahap membawa dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Dan juga motivasi siswa di kelas Pendidikan Pancasila cenderung rendah, seperti yang terlihat dari minimnya partisipasi mereka di saat pembelajaran, misalnya jarang mencatat, mengantuk selama pelajaran, atau kurang aktif dalam bertanya dan berpendapat. Namun, dengan penerapan strategi PAKEM yang menitikberatkan pada pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, siswa yang awalnya pasif mulai menunjukkan perubahan

perilaku yang positif. Siswa juga dapat lebih baik dalam berinteraksi, dan mampu mengajukan pertanyaan dengan lebih percaya diri.

Penerapan strategi ini juga berdampak pada peningkatan kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Guru didorong untuk menggunakan berbagai metode dan alat bantu yang sesuai dengan pendekatan PAKEM, sehingga membuat suasana kelas lebih nyaman dan menarik bagi siswa. Selain itu, guru juga mengalami perkembangan dalam keterampilan mengajar, yang berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Observasi selama empat minggu penerapan strategi PAKEM menunjukkan bahwa siswa yang awalnya kurang termotivasi secara perlahan menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran. Pada minggu pertama, siswa masih tampak pasif, tetapi seiring berjalannya waktu, siswa mulai lebih aktif bertanya, berkomunikasi, dan terlibat dalam aktivitas belajar, baik di dalam kelas maupun saat menyelesaikan tugas kelompok. Proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis, dan siswa merasa bahwa pembelajaran dengan pendekatan PAKEM lebih menarik karena mereka bisa belajar sambil bermain dan berpartisipasi secara aktif.

Hasil wawancara dengan siswa juga mendukung temuan ini. Sebagian besar siswa mengaku lebih percaya diri dalam memahami materi yang disampaikan dan tidak merasa bosan selama pelajaran berlangsung. Mereka menyebutkan bahwa metode PAKEM membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar karena materi disajikan dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, penelitian membuktikan jika dalam penerapan strategi PAKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa tidak hanya menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi dan kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas. Dengan demikian, strategi PAKEM terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di SDN Tanjung Jati 2.

E. Daftar Pustaka

- Angdreani, V., Warsah, I., Karolina, A., DrAKGani, J., & Lebong, R. (2020). *Media Informasi Pendidikan Islam Implementasi Metode Pembiasaan: Upaya penanaman Nilai-Nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong*. 19(1), 1–21. <https://doi.org/10.29300/attalim.v19i1.3207>
- Angelina, T., Herliana, Y., Widodo, S. T., & Arum, U. K. (2023). Efektivitas Media Paper Mode dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3731–3742. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6382>
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). *PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD GUGUS II KUTA UTARA*. 3(2).
- Aransa, D., Sudarmin, V. *, & Pamelasari, S. D. (n.d.). *Unnes Science Education Journal PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MONOPOLI IPA TEMA ORGANISASI KEHIDUPAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK SISWA SMP Info Artikel*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>
- Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa, A., Fitriana Harahap, N., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). *ARTICLE ANALYSIS OF MOTIVATION METHODS AND STUDENT LEARNING MOTIVATION FUNCTIONS*. 1(3), 198–203.
- Bararah, I., & Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, M. (n.d.). *PENGLOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN*. 10(2). <https://doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Buku, D., & Tinggi, P. (n.d.). *RAJAWALI PERS*.
- Hanyfah, S., Ryan Fernandes, G., Budiarmo, I., & RayaiTengah Nomor, J. (2022). *PENERAPAN METODE KUALITATIF DESKRIPTIF UNTUK APLIKASI PENGOLAHAN DATA PELANGGAN PADA CAR WASH*.
- Kebijakan, T., Zonasi, J., Sekolah, M., Mendapatkan, H., Formal, P., Pawe, A., & Karo, R. K. (n.d.). *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia Review of the Policy of Zoning Pathways System for Schools with the Right to Formal Education*.
- Martinus, M., & Emjosupa, Y. (2022). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PAKEM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAK KELAS V SD NEGERI 11 SUNGAI LAUR*. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 75–88. <https://doi.org/10.31932/ve.v13i1.1365>

Moh Vikram Dwi Putra, Agung Setyawan, Sih Widayati

- Matematika, K. I., Pembelajarannya, D., Maslahah, N., Masykur, R., & Andriani, S. (2022). *Jurnal Silogisme MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) DENGAN MEDIA INTERAKTIF: DAMPAK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS*. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/silogisme>
- Maylitha, E., Alfiana, F. M., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hanifa, S., & Prihantini, P. (2023). Kesiapan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2523–2548. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.545>
- Penelitian, L., Hasil, P., Ensiklopedia, P., Dan, B., Rahmi, P., Sari, S., & Suhaili, N. (n.d.). *BAKAT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PROSES*. 2. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Prasetyoningsih, N., Iswandi, K., Wardhana, A., Mujiyana, M., Putra, I., & Wrediningsih, S. (2023). PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA PADUKUHAN TAWANGREJO, PURWOBINANGUN, PAKEM, SLEMAN. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/janayu.v4i1.22972>
- Somayana Guru SDN Amertasari, W., & Tenggara, S. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3).